BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum

Desa Guwang dengan wilayah 278,5 Ha, secara geografis Desa Guwang termasuk daerah dataran dengan ketinggian 50 m sampai 100 m dari permukaan laut dan beriklim tropis, dengan temperatur 32º C dan maksimum 36º C (Suwendra, 2017). Desa Guwang terletak membujur dari Timur ke Barat dengan batas-batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Desa Celuk

b. Sebelah Timur : Banjar Rangkan Desa Ketewel

c. Sebelah Selatan : Desa Ketewel

d. Sebelah Barat : Desa Batubulan Kangin

Berdasarkan data TPM dari UPT Kesmas Sukawati I di Desa Guwang terdapat 73 Tempat Penjualan Makanan.

Tabel 2
Data TPM di Desa Guwang Tahun 2016

Industri Makanan	Warung Makan	Warung Kopi	Pedagang Kaki Lima	Pedagang Keliling	Kantin	Jumlah TPM
4	1	50	4	10	4	73

Untuk mengetahui keadaan sanitasi warung makan di Desa Guwang Tahun 2018 dilaksanakan penelitian keadaan sanitasi lokasi bangunan dan fasilitas sanitasi pada lima warung makan nasi lawar yaitu Warung Nagi, Warung Sukla, Warung Nono, Warung Surya, dan Warung Warni.

Warung makan nasi lawar di Desa Guwang didirikan pada tahun 1990-2017, yang terletak di jalan Raya Guwang , Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dengan jumlah pengunjung 80-100 orang perhari. Warung makan merupakan suatu usaha mandiri yang dikelola oleh warga Guwang, bergerak di bidang jasa yaitu memberikan pelayanan bagi masyarakat umum dengan menyediakan nasi lawar, komoh, serapah, sote, soto, dari daging ayam, sapi, babi dan marlin, disamping itu juga menyediakan aneka minuman dan makanan ringan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan warung makan nasi lawar di Desa Guwang belum pernah dilakukan pemeriksaan tentang keadaan sanitasi.

2. Hasil pengamatan keadaan sanitasi lokasi bangunan dan fasilitas sanitasi

Tabel 3
Hasil Rekapitulasi Keadaan Sanitasi Lokasi Bangunan dan Fasilitas Sanitasi Warung Makan Nasi Lawar di Desa Guwang Tahun 2018

No	Nama Warung Makan Nasi Lawar	Sanitasi Lokasi Bangunan		Fasilitas Sanitasi	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	A	24	Memenuhi Syarat	19	Memenuhi Syarat
2	B	23	Memenuhi Syarat	12	Tidak Memenuhi Syarat
3	C	23	Memenuhi Syarat	18	Memenuhi Syarat
4	D	26	Memenuhi Syarat	16	Memenuhi Syarat
5	E	22	Memenuhi Syarat	18	Memenuhi Syarat

Pengamatan keadaan sanitasi lokasi dan bangunan lima warung makan nasi lawar dengan menggunakan lembar observasi ada 30 komponen yang dinilai, dengan kategori 1-15 tidak mmenuhi syarat dan 16-30 memenuhi syarat. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan keadaan sanitasi lokasi dan bangunan lima warung makan nasi lawar memenuhi syarat.

Pengamatan keadaan fasilitas sanitasi lima warung makan nasi lawar dengan menggunakan lembar observasi ada 30 komponen yang dinilai, dengan kategori 1-15 tidak memenuhi syarat dan 16-30 memenuhi syarat. Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan keadaan fasilitas sanitasi empat warung makan nasi lawar memenuhi syarat dan satu tidak memenuhi syarat.

3. Hasil pengamatan keadaan sanitasi lokasi bangunan dan fasilitas sanitasi warung makan nasi lawar di Desa Guwang

Tabel 4
Keadaan Sanitasi Lokasi Bangunan dan Fasilitas Sanitasi Warung Makan Nasi Lawar di Desa Guwang Tahun 2018

No.	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)
		Lokasi dan Bangunan	Fasilitas Sanitasi	
1	Tidak Memenuhi Syarat	0	1	20
2	Memenuhi Syarat	5	4	80
	Total	5	5	100

Pengamatan keadaan sanitasi lima warung makan nasi lawar dengan menggunakan lembar observasi ada 60 komponen yang dinilai (30 komponen keadaan sanitasi lokasi bangunan dan 30 komponen fasilitas sanitasi) dengan kategori 1-30 tidak memenuhi syarat dan 31-60 memenuhi syarat. Berdasarkan

hasil pengamatan didapatkan keadaan sanitasi lima warung makan nasi lawar kategori memenuhi syarat 5 (100%), dan hasil rata-rata rekapitulasi lima warung makan nasi lawar memperoleh nilai 40,2 kategori memenuhi syarat.

B Pembahasan

1. Keadaan sanitasi lokasi dan bangunan

Hasil pengamatan menggunakan formulir observasi terdapat 30 komponen, dengan kategori 1-15 tidak memenuhi syarat, 16-30 memenuhi syarat. Menunjukkan bahwa keadaan sanitasi lokasi dan bangunan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang dengan kategori memenuhi syarat 5 (100%).

a. Lokasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukanlokasi lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang memenuhi syarat, karena letaknya tidak berada pada arah angin dari sumber cemaran debu, asap, bau dan cemaran lainnya.

b. Bangunan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bangunan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang memenuhi syarat, karena terpisah dengan tempat tinggal termasuk tempat tidur, bangunan kokoh, kuat, dan permanen, rapat serangga dan tikus.

c. Pembagian ruang

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang pada pembagian ruang yaitu terdiri dari dapur dan ruang makan, ada toilet/jamban, ada gudang bahan makanan, ada gudang peralatan, ternyata hanya satu warung makan yang memiliki toilet/jamban dan lima warung makan tidak memiliki gudang bahan makanan, gudang peralatan. Berdasarkan Keputusan

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan sanitasi lokasi dan bangunan warung makanpembagian ruang harus lengkapdan ditata sesuai fungsinya sehingga makanan tidak dicemari barang atau peralatan warung makan.

d. Lantai

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lantai lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang keadaannya bersih, kedap air, tidak licin, dan rata. Keadaan lantai seperti itu akan menjamin keselamatan bagi para pengunjung dan pemilik warung makan, selain itu akan membuat lantai enak dipandang dan tidak menjadi tempat berkembang biaknya lumut, bakteri kuman yang merugikan dan membahayakan bagi kesehatan.

e. Dinding

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang pada dinding keadaannya kedap air, rata, bersih. Terdapat satu warung makan yang dindingnya kotor. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan sanitasi lokasi dan bangunan warung makan keadaan kedap air dan rata sehingga mempermudah untuk membersihkan dari percikan air dan minyak yang terjadi pada proses pengolahan makanan. kebersihan dinding harus dijaga agar enak dipandang dan menghindari dari resiko penyakit.

f. Ventilasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang tersedia ventilasi dan berfungsi dengan baik, menghilangkan bau tak enak, cukup menghilangkan rasa nyaman. Terdapat empat warung makan

yang tidak memiliki ventilasi. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan sanitasi lokasi dan bangunan warung makan menyatakan bahwa ventilasi alam harus memenuhi syarat cukup menjamin peredaran udara dengan baik karena dapat dirasakan pada warung makan, penghawaan dan aliran udara yang cukup baik membuat rasa nyaman, tidak kepanasan, menghilangkan uap, gas, asap dan debu dalam ruangan. Ventilasi buatan diperlukan bila ventilasi alam tidak dapat memenuhi persyaratan, ventilasi sangat diperlukan agar ruangan tidak pengap, terkait dengan *food borne disease* ventilasi mempengaruhi terjadinya kontaminasi, karena ventilasi pada tempat makanan harus menjamin peredaran udaran yang baik agar udara yang ada disekitar tidak bau dan tidak ada debu dalam ruangan. Dampak dari ventilasi yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya kontaminasi pada makanan yang ada dalam ruangan.

g. Pencahayaan/penerangan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pencahayaan/penerangan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang tersebar merata di setiap ruangan, tidak menimbulkan bayangan yang nyata, dan tidak menyilaukan. Intensitas pencahayaan setiap ruangan berkisar 10 *foot candle*, harus cukup untuk melakukan pekerjaan pengolahan makanan secara efektif dan pembersihan ruangan.

h. Atap

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan atap lima warung makan nasi lawar di Desa Guwangtidak bocor , cukup landai dan tidak menjadi sarang tikus dan serangga.

i. Langit-langit

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang pada langit-langit tinggi minimal 2,4 meter, tidak terdapat lubang-lubang, rata dan bersih. Terdapat satu warung makan yang langit-langit tidak rata dan kotor. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan sanitasi lokasi dan bangunan warung makan menyatakan bahwa langit-langit harus permukaan yang rata, berwarna terang dan mudah dibersihkan, memenuhi standar agar enak dipandang dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

j. Pintu

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwangkeadaan pintu rapat serangga dan tikus, menutup dengan baik dan membuka ke arah luar, terbuat dari bahan yang kuat dan mudah dibersihkan. Terdapat tiga warung makan pintunya tidak menutup dengan baik dan membuka ke arah luar, hal ini dapat menyebabkan serangga, tikus dan vektor binatang lainnya masuk.

2. Keadaan fasilitas sanitasi

Hasil pengamatan menggunakan formulir observasi terdapat 30 komponen, dengan kategori 1-15 tidak memenuhi syarat, 16-30 memenuhi syarat. Menunjukkan bahwa keadaan fasilitas sanitasi lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang dengan kategori memenuhi syarat (80%) dan tidak memenuhi syarat 1 (20%).

a. Air bersih

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang pada penyediaan air menggunakan PDAM yang memenuhi syarat yaitu jumlah mencukupi, terdapat keran, tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna.

b. Pembuangan air limbah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang air limbah mengalir dengan lancar, salurannya kedap air dan tertutup. Pembuangan air limbah ada permasalahan yaitu air limbah dapur dibuang langsung ke badan air dan tidak memiliki grease trap, warung makan yang tidak terdapat grease trap akan menghambat proses peresapan yang befungsi untuk memisahkan lemak dengan baik. Apabila lemak dan air tidak dipisahkan akan menyebabkan pori-pori tanah tertutup maka tanah tidak akan bisa menyerap limbah dan menyebabkan air limbah tergenang beresiko mengundang vektor penular penyakit.

c. Toilet

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang, empat warung makan tidak memiliki toilet. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan fasilitas sanitasi menyatakan bahwa warung makan harus terdapat toilet yang bersih, letaknya tidak berhubungan langsung dengan dapur atau ruang makan, toilet pria dan wanita dipisahkan, tersedia air bersih yang cukup, tersedia sabun dan alat pengering.

d. Tempat sampah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang sampah diangkut tiap 24 jam. Tempat sampah tidak terbuat dari bahan yang kedap air dan tidak mempunyai tutup, di setiap ruang tidak disediakan tempat sampah. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan fasilitas sanitasi menyatakan bahwa warung makan harus terdapat tempat sampah dibuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah berkarat, mempunyai tutupdan memiliki kantong plastik untuk sampah yang cepat membusuk, jumlah dan volume disesuaikan sengan produk sampah yang dihasilkan, tersedia di setiap ruang yang memproduksi sampah, sampah dibuang 24 jam dari warung makan, disediakan tempat pengumpul sementara yang terlindung dari vektor dan letaknya mudah dijangkau oleh kendaraan penganggkut sampah.

e. Tempat mencuci tangan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang, tiga warung makan tidak memiliki tempat mencuci tangan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan fasilitas sanitasi menyatakan bahwa warung makan harus memiliki tempat mencuci tangan beserta air bersih yang mencukupi, tersedia sabun dan lap pengering, bak penampungan permukaannya halus, mudah dibersihkan dan limbahnya dialirkan ke saluran tertutup.

f. Tempat mencuci peralatan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tempat mencuci peralatan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang tersedia air dingin dan air panas yang

memadai, terbuat dari bahan yang kuat, aman dan halus, tempat pencuci peralatan dihubungkan dengan saluran pembuangan air limbah.

g. Tempat mencuci bahan makanan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tempat mencuci bahan makanan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwangtersedia air yang cukup, terbuat dari bahan yang kuat, aman dan halus, akan tetapi air pencuci yang digunakan tidak mengandung larutan cuci hama. Bahan makanan harus dicuci dengan air yang mengandung larutan Kalium Permanganat 0,02% , apabila tidak akan berbahaya karena kita tidak tahu dari mana sumber bahan makanan tersebut kemungkinan saat proses pembelian sudah terjadi kontaminasi, maka akan membahayakan kesehatan konsumen.

h. Peralatan pencegah masuknya serangga dan tikus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang tidak memililki peralatan pencegah masuknya serangga dan tikus. Hal ini harus sesuai dengan teori Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan fasilitas sanitasi menyatakan bahwa tempat penyimpanan air bersih harus tertutup untuk mencegah masuknya nyamuk, serangga, dan tikus, setiap lubang bangunan harus dipasang kawat kassa berukuran 32 mata per inchi untuk mencegah masuknya serangga dan dipasang teralis dengan jarak 2 cm untuk mencegah masuknya tikus, setiap persilangan pipa dan dinding tertutup rapat.

i. Dapur

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang, dua warung makan kurang bersih, empat warung makan tidak

terdapat cungkup dan cerobong asap. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 persyaratan fasilitas sanitasi warung makan menyatakan bahwa luas dapur 40% dari ruang makan, permukaan langit – langit rata, warna terang dan mudah dibersihkan, dapur bersih bebas dari serangga, tikus, dan biantang pengganggu, dilengkapi dengan penyimpanan makanan (kulkas, *freezer*, termos panas), cerobong asap, saluran pengumpul lemak.

j. Ruang makan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang, perlengkapan ruang makan seperti meja, kursi, taplak dalam keadaan bersih, lantai, dinding, langit – langit dalam keadaan, ukuran ruang makan cukup memadai, tidak berhubungan langsung dengan toilet dan tempat tinggal. Akan tetapi tidak dilengkapi dengan fasilitas mencuci tangan yang memadai.

3. Rekapitulasi keadaan sanitasi lima warung makan di Desa Guwang

Hasil pengamatan menggunakan formulir observasi dengan 60 komponen yang dinilai dengan kategori 1-30 tidak memenuhi syarat dan 31-60 memenuhi syarat. Menunjukkan bahwa keadaan sanitasi lima warung makan nasi lawar di Desa Guwang memperoleh nilai rata-rata 40,2 dengan kategori memenuhi syarat.